

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kesehatan (nakes) merupakan tenaga medis garis terdepan untuk mengobati dan melawan pandemi penyakit COVID-19. Pekerjaan membuat nakes berhadapan langsung dengan penderita COVID-19, apabila tidak terlindungi dengan baik, risiko terpapar virus SAR-CoV-2 akan sangat besar. Peningkatan risiko pada nakes dapat disebabkan karena kontak dengan pasien tanpa alat perlindungan diri (APD) yang tersandar serta permukaan yang terkontaminasi virus. Tenaga kesehatan yang tertular dapat menginfeksi orang lain disekitarnya serta akan meningkatkan beban kerja nakes lain.¹ Penelitian Itodo menyatakan adanya peningkatan risiko infeksi SARS-CoV-2 terhadap nakes yang menangani COVID-19 dibandingkan dengan masyarakat umum.² Potensi ini dikarenakan nakes bekerja dalam paparan jangka panjang, kegagalan menerapkan perlindungan pribadi yang efektif, APD baik tidak memenuhi standar ataupun *reuse*, kurangnya pelatihan, pengawasan dan pemantauan infeksi, mekanisme pencegahan dan pengendalian.³

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menekan risiko penularan terhadap nakes adalah dengan vaksinasi. Vaksin terhadap COVID-19 dianggap sangat penting untuk mencegah dan mengendalikan COVID-19.⁴ Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat COVID-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh. Proses ini menyebabkan vaksin dapat mengurangi viral load pada proses infeksi sehingga menekan penularan selanjutnya. Pengurangan viral load ini mengisyaratkan potensi penularan yang lebih rendah, yang selanjutnya berkontribusi efek vaksin terhadap penyebaran virus.⁵

Penelitian Bernal terdapat perbedaan antara penderita yang diberi vaksin dan tidak divaksi. Penderita yang tidak divaksinasi, 543 (56%) memiliki gejala COVID-19 dan 140 (14%) tidak menunjukkan gejala pada atau 14 hari sebelum tanggal tes positif PCR, dibandingkan dengan 29 (36%) dengan gejala khas COVID-19 dan 15 (19%) tanpa gejala pada kelompok yang divaksinasi.⁶

Penelitian Redmon mendapatkan 80 (5,7%) dari 1.408 penderita yang tidak divaksinasi menderita COVID-19 dan 12 (0,3%) dari 4.222 yang divaksinasi. Penderita yang divaksinasi memiliki gejala ringan dan tidak ada yang memerlukan rawat inap.⁷ Penelitian Baz mendapatkan dari 7240 penderita COVID-19 terdapat 260 (18,8%) orang yang sudah divaksinasi, namun yang memiliki gejala hanya 161 orang (11,7%) dan dirawat hanya 11 orang (0,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa dengan pemberian vaksinasi dapat mengurangi gejala dan rawatan COVID-19.⁸ Penelitian Hyams menyatakan dengan pemberian vaksinasi pada usia lanjut > 70 tahun terhadap 180 penderita COVID-19, terdapat penurunan rawatan dari 72% menjadi 57% setelah vaksinasi kedua dan rawatan yang lebih pendek dibandingkan tidak divaksin.⁹ Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan status vaksin COVID-19 terhadap luaran rawatan nakes yang dirawat terkonfirmasi COVID-19 di RSUD se-kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana hubungan status vaksin COVID-19 terhadap luaran nakes yang dirawat terkonfirmasi COVID-19 di RSUD se-kota Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status vaksin terhadap luaran rawatan nakes yang dirawat terkonfirmasi COVID-19 di RSUD se-kota Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui status vaksin pada nakes yang dirawat terkonfirmasi COVID-19 di RSUD se Kota Padang
2. Mengetahui karakteristik nakes yang dirawat terkonfirmasi COVID-19 di RSUD se Kota Padang
3. Mengetahui hubungan status vaksin COVID-19 terhadap derajat keparahan COVID-19 pada nakes yang dirawat di RSUD se Kota Padang
4. Mengetahui hubungan status vaksin COVID-19 terhadap lama rawatan COVID-19 pada nakes yang dirawat di RSUD se Kota Padang

5. Mengetahui hubungan status vaksin COVID-19 terhadap status akhir rawatan COVID-19 pada nakes yang dirawat di RSUD Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Klinisi

Menambah pengetahuan prediksi luaran rawatan COVID-19 dengan status vaksin pada nakes di Kota Padang

1.4.2 Bagi Institusi

Mengetahui pengetahuan klinisi terhadap prediksi luaran rawatan nakes

1.4.3 Bagi Masyarakat

Mengetahui dampak vaksin terhadap luaran rawatan COVID-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat vaksin COVID-19.

